

Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi melalui Penerapan Media Kartu Gambar Berseri Siswa Kelas IV SD Negeri Gumukmas 03 Jember

(Improving The 4th Grade Students' Writing Ability Through The Narrative By Picture Card Media Series Gumukmas 03 Jember Elementary School)

Endah Restu Subekti, Dra. Suhartiningsih, M.Pd, Dra. Khutobah, M.Pd
Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail:

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gumukmas 03 Jember dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV melalui penerapan media kartu gambar berseri. Hal ini dikarenakan di SDN Gumukmas 03 Jember terdapat permasalahan bahwa kemampuan menulis karangan narasi siswa masih rendah, salah satunya disebabkan karena siswa kesulitan dalam membuat karangan secara runtut. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian terdiri atas 18 siswa. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Pelaksanaan penelitian dengan menerapkan media kartu gambar berseri ini adalah sebanyak dua siklus. Siklus 1 terdiri atas dua pertemuan dan siklus 2 terdiri atas satu pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Gumukmas 03 Jember mengalami peningkatan. Pada siklus 1, persentase kemampuan menulis karangan narasi siswa sebesar 67% mengalami peningkatan sebesar 16% menjadi 83% pada siklus 2. Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media kartu gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Gumukmas 03 Jember Tahun Pelajaran 2013/2014.

Kata Kunci: karangan narasi, kartu gambar berseri, kemampuan, media.

Abstract

This research was conducted in SDN Gumukmas 03 Jember with the aim to improve the ability to write a narrative essay 4th grade students through the application of series picture card media . This is because in SDN Gumukmas 03 Jember there are problems that the student 's ability to write a narrative essay is low , one of which is caused due to students' difficulties in creating a coherent essay . This research is the subject of a class action research study consisted of 18 students. Research data collection using the method of observation , interviews , documentation , and testing . Implementation of research by applying radiant picture card media is as much as two cycles . Cycle 1 consisted of two cycles of assembly and 2 consist of one meeting . The results showed that the ability to write a narrative essay fourth grade students of SDN 03 Jember Gumukmas increased . In cycle 1 , the percentage of students' ability to write narrative essays by 67 % experienced an increase of 16 % to 83 % in cycle 2 . Based on the above data it can be concluded that penerapaan radiant picture card media can improve the ability to write a narrative essay fourth grade students of SDN 03 Jember Gumukmas Academic Year 2013/2014

Keywords: narrative essay, picture card series, ability, media.

Pendahuluan

Kemampuan menulis merupakan salah satu hal yang penting dalam pembelajaran. Menurut Tarigan (1994:3) menulis merupakan keterampilan berbahasa yang

dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Oleh karena itu dengan menulis seseorang dapat menyampaikan ide, gagasan dan pendapat melalui tulisan. Menulis dapat diwujudkan dalam membuat karangan

narasi. Karangan narasi adalah karangan yang menceritakan suatu kejadian yang berkesinambungan atau berdasarkan urutan kronologis. Karangan narasi pada umumnya dikisahkan dengan mengambil suatu tempat sebagai latar, disertai suasana tertentu. Menulis karangan narasi dapat menjadikan pemikiran siswa menjadi berkembang dan lebih kreatif dalam mengungkapkan pikiran atau gagasan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 8 Juli 2013 dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Gumukmas 03 Jember, disimpulkan bahwa kemampuan menulis siswa kelas IV SDN Gumukmas 03 Jember masih rendah. Hal ini dilihat dari beberapa permasalahan yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran diantaranya masih banyak siswa yang kesulitan menulis karangan secara runtut sehingga karangan menjadi tidak padu, kurang bisa mengembangkan kalimat menjadi karangan yang baik, dan kurang dalam menggunakan ejaan dan tanda baca dengan benar. Sebagian besar siswa belum mengalami ketuntasan hasil belajar. Itupun terlihat dari hasil prasiklus menulis karangan narasi, yaitu 4 siswa mampu menulis karangan narasi dan 14 siswa belum mengalami ketuntasan dalam menulis karangan narasi.

Hal ini diduga disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya :

1. guru kurang mampu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan.
2. guru cenderung menyuruh siswa mengarang dengan tema yang bersifat monoton sehingga siswa menjadi jenuh.
3. siswa kesulitan menuliskan karangan secara runtut, baik dan benar.
4. minat menulis siswa masih rendah serta menganggap mengarang adalah sesuatu yang tidak penting.

Berdasarkan uraian diatas, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa, salah satu alternatifnya adalah menggunakan media kartu gambar berseri. Penggunaan media kartu gambar berseri adalah suatu media yang diharapkan mampu meningkatkan minat, gagasan dan penalaran siswa, gambar-gambar berseri merupakan salah satu gambar yang saat ini memberikan inspirasi anak dalam berpendapat, berkreasi, berimajinasi dan berapresiasi. Diharapkan dengan memanfaatkan media ini tentunya akan mampu menjadi sarana meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan suatu Penelitian Tindakan Kelas siswa kelas IV SD Negeri Gumukmas 03 Jember dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Melalui Penerapan Media Kartu Gambar Berseri Siswa kelas IV SD Negeri Gumukmas 03 Jember".

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium, secara harfiah berarti perantara atau pengantar, dalam hal ini yang dimaksudkan media adalah sesuatu yang dapat dipakai sebagai perantara penyampaian pesan dari pengirim kepada penerima. Menurut Oemar Hamalik (dalam Mustiqon

2012:27) mendefinisikan media sebagai teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Dengan kata lain media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.

Media kartu gambar berseri merupakan media visual yang dapat digunakan dalam pengajaran menulis karangan narasi, dimana media ini menyajikan beberapa gambar suatu kronologi kejadian yang mudah dipahami dan dapat diterima oleh siswa. Diharapkan dengan menggunakan media ini dapat menimbulkan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi dan juga membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dalam membuat karangan narasi secara runtut.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Gumukmas 03 Jember semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Gumukmas 03 Jember dengan jumlah 18 siswa yang terdiri atas 9 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis karangan narasi.

Keberhasilan Kemampuan Siswa Klasikal dalam Menulis Karangan Narasi:

$$Pt = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Pt = Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa

n = jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

Tabel 1. Kategori Peningkatan Kemampuan siswa Klasikal

| Skor | Kategori |
|----------------------|-------------|
| $P \geq 90\%$ | Sangat baik |
| $80\% \leq P < 90\%$ | Baik |
| $65\% \leq P < 80\%$ | Cukup baik |
| $55\% \leq P < 65\%$ | Kurang |
| $P < 55\%$ | Kurang baik |

(Sumber: Nurkanca dan Sumartana, 1990:93)

Adapun kriteria kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Gumukmas 03 Jember antara lain :

- a. Keruntutan isi cerita, dengan nilai maksimum 40;

- b. Kesesuaian isi cerita dengan judul karangan, dengan nilai maksimum 30; dan
- c. Ejaan dan tanda baca, dengan nilai maksimum 30.

$$N = \frac{a+b+c}{n} \times 100$$

Keterangan:

N = jumlah nilai yang didapat

n = jumlah maksimum semua skor nilai yang didapat

a = jumlah skor keruntutan isi cerita

b = jumlah skor kesesuaian isi cerita

c = jumlah skor ejaan dan tanda baca

Hasil dan Pembahasan Penelitian

Kemampuan menulis karangan narasi pada siklus 1 dan siklus 2 diperoleh dari hasil belajar siswa menulis karangan narasi melalui penerapan media kartu gambar berseri. Kriteria dalam penilaian terdiri dari tiga aspek yaitu aspek keruntutan cerita, kesesuaian isi dan penggunaan ejaan dan tanda baca. Peningkatan hasil kemampuan menulis karangan narasi siswa pada siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Menulis Karangan Narasi Siklus I dan Siklus II

| Nilai Perolehan | Siklus I | | Siklus II | |
|-----------------|--------------|-------------|--------------|-------------|
| | Jumlah siswa | Persentase | Jumlah siswa | Persentase |
| ≤ 70 | 6 | 33% | 3 | 17% |
| ≥ 70 | 12 | 67% | 15 | 83% |
| Jumlah | 18 | 100% | 18 | 100% |

Berdasarkan hasil belajar menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Gumukmas 03 Jember dengan penerapan media kartu gambar berseri dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan hasil belajar.

Tabel.4 Perbandingan Hasil Belajar Kemampuan Menulis Karangan Narasi Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.

| Nilai Perolehan | Prasiklus | | Siklus I | | Siklus II | |
|-----------------|--------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|
| | Jumlah siswa | Persentase | Jumlah siswa | Persentase | Jumlah siswa | Persentase |
| ≤ 70 | 14 | 78% | 6 | 33% | 3 | 17% |
| ≥ 70 | 4 | 22% | 12 | 67% | 15 | 83% |
| Jumlah | 18 | 100% | 18 | 100% | 18 | 100% |

Berdasarkan pada tabel perbandingan hasil belajar dalam kemampuan menulis karangan narasi pada prasiklus, siklus I, dan siklus II diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

a. Prasiklus

- 1. Siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 4 siswa (22%)

- 2. Siswa yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 14 siswa(78%)

b. Siklus I

- 1. Siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar

sebanyak 12 siswa (67%)

- 2. Siswa yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 6 siswa (33%)

c. Siklus II

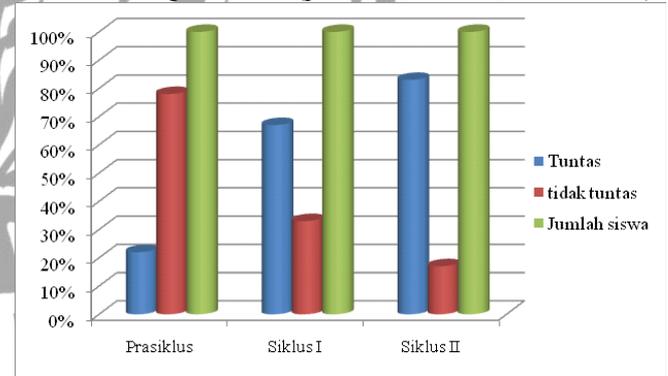
- 1. Siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar

sebanyak 15 siswa (83%)

- 2. Siswa yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 3 siswa(17%)

Berdasarkan hal di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan. Sebaliknya, jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar mengalami penurunan. Standar ketuntasan hasil belajar di kelas IV SDN Gumukmas 03 Jember yaitu siswa secara perseorangan mencapai hasil belajar ≥ 70 dan secara klasikal ≥ 75%. Jadi, secara umum terjadi peningkatan hasil belajar dalam menulis karangan narasi baik secara individu maupun klasikal. Peningkatan kompetensi siswa dalam menyimak cerita dapat dilihat pada grafik berikut.

Gambar 1 Grafik Perbandingan hasil belajar kegiatan menulis karangan narasi (prasiklus, siklus I, dan siklus II)



Perbandingan hasil belajar siswa berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan media kartu gambar berseri dalam pembelajaran menulis karangan narasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Penerapan media kartu gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Gumukmas 03 Jember dilakukan dalam dua siklus dan masing-masing siklus terdiri atas dua pertemuan. Siklus I dilaksanakan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan menulis karangan narasi siswa setelah menggunakan media kartu gambar berseri. Secara

umum, kemampuan menulis karangan narasi siswa sudah meningkat. Namun, ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki dalam melaksanakan siklus selanjutnya. Kekurangan-kekurangan tersebut seperti penggunaan kalimat kurang bervariasi dan terkesan monoton karena siswa terpaku pada kartu gambar berseri sehingga menggunakan kata atau kalimat itu-itu saja dan tidak berusaha untuk mengembangkannya. Dalam penggunaan ejaan dan tanda baca siswa masih banyak yang salah. Cara mengatasi dari kekurangan tersebut adalah pada siklus II akan lebih diperjelas lagi materi tentang karangan narasi, penggunaan ejaan dan tanda baca dengan benar dan kemudian menyuruh salah satu siswa yang mendapat nilai tertinggi di kelas untuk membacakan hasil karangannya pada siklus I di depan kelas, agar siswa yang lain lebih memahami. Hasil karangan narasi juga dibahas kembali agar siswa mengetahui kesalahan-kesalahan yang terjadi.

Peningkatan kemampuan menulis karangan narasi setelah dilakukan pembelajaran dengan penerapan media kartu gambar berseri pada siswa kelas IV SDN Gumukmas 03 Jember dapat diketahui dari perbandingan hasil belajar kegiatan menulis karangan narasi antara hasil belajar prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus siswa yang mencapai ketuntasan belajar hanya 4 siswa atau sebesar 22%. Setelah diterapkan tindakan pada siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 12 siswa atau sebesar 67%. Hasil belajar setelah dilakukan siklus II, siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 15 siswa atau sebesar 83%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas IV SDN 1 Asembagus tahun pelajaran 2013/2014 tersebut, dapat dikemukakan saran: *pertama*, bagi guru kelas dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar khususnya pada kegiatan menulis karangan narasi, perlu adanya variasi media pembelajaran seperti penggunaan media kartu gambar berseri agar dapat membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga kemampuan menulis karangan narasi siswa dapat meningkat. *Kedua*, bagi peneliti lain diharapkan dapat menciptakan media pembelajaran yang berbeda sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis (Endah Restu Subekti) mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya dalam memberikan bimbingan, kepada Dosen Pembahas dan Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran, kepada kedua orang tuaku yang telah memberikan doa dan motivasi, serta teman-temanku yang selalu memberikan semangat dan motivasi.

Daftar Pustaka/Rujukan

- [1] Mustiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya
- [2] Nurkanca dan Sumantana. 1990. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- [3] Tarigan, H. G. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa